

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Warung Daun Cau adalah warung kuliner yang berdiri pertengahan tahun 2022 dan berlokasi di Ruko Palem Semi Karawaci Tangerang Banten. Warung tersebut berfokus menyajikan aneka lauk pauk khas sunda dengan sistem prasmanan. Objek penelitian ini merupakan proses pelayanan sebuah transaksi dimulai dari melakukan pemesanan makanan hingga proses pembayaran dan pembuatan laporan di Warung Daun Cau.



3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang proses pelayanan transaksi di Warung Daun Cau. Hasil observasi mencakup temuan seperti pelayan kewalahan dalam mencatat pesanan lambatnya pembayaran di kasir dan kesulitan dalam penghitungan dan pembuatan laporan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik Warung Daun Cau untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang operasional toko dan kebutuhan sistem. Pertanyaan yang diajukan berkisar pada alasan di balik proses manual yang digunakan jumlah transaksi rata-rata per hari dan pertimbangan terkait penggunaan aplikasi yang sudah ada. Hasil wawancara menyimpulkan pentingnya koordinasi internal yang efektif volume transaksi yang tinggi kustomisasi dan fleksibilitas serta keberlanjutan dan adaptasi dalam pengembangan sistem.

Daftar pertanyaan yang di ajukan terhadap pemilik toko adalah sebagai berikut :

1. Mengapa pelayan harus mencatat sebanyak 3 menu pesanan yang sama?
2. Berapa banyak rata-rata transaksi yang terdapat dalam satu hari
3. Mengapa tidak menggunakan aplikasi yang sudah ada untuk memudahkan proses perhitungan dan pelayanan ?

Rangkuman data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pelayan mencatat 3 menu pesanan dikarenakan 1 menu diberikan kepelanggan, kasir, dan dapur
2. Rata-rata transaksi yang terjadi minimal dalam sehari adalah 50 transaksi.
3. Manajemen tidak menggunakan aplikasi yang sudah ada dan

tersebar diluar dikarenakan beberapa aplikasi tidak memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak manajemen serta tidak dapat di rubah jika ada flow yang berubah.

Dan sesi wawancara tulis yang diwawancarai adalah pihak manajemen daun cau :

1. kesimpulannya wawancara

Wawancara dengan pemilik toko memberikan gambaran yang berharga terkait operasional dan kebutuhan toko, serta memberikan konteks yang mendalam terhadap implementasi aplikasi Point of Sale (POS) yang diusulkan dalam skripsi. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

2. Koordinasi Internal yang Efektif:

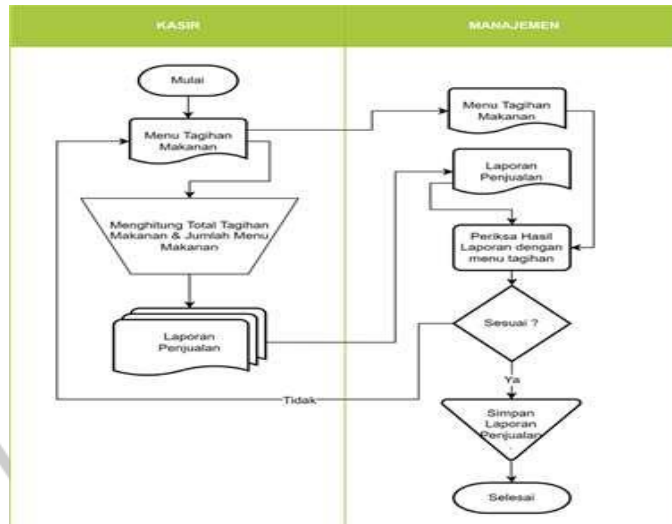
Pemilihan untuk mencatat 3 menu pesanan yang sama oleh pelayan, kasir, dan dapur menekankan pentingnya koordinasi internal. Oleh karena itu, aplikasi POS yang diusulkan harus mampu memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efektif antarbagian di dalam toko.

3. Volume Transaksi yang Tinggi:

Rata-rata 50 transaksi per hari menunjukkan adanya volume transaksi yang signifikan. Aplikasi POS harus dapat menangani beban kerja yang tinggi dan memberikan kinerja yang stabil untuk mendukung operasional toko sehari-hari.

4. Kustomisasi dan Fleksibilitas:

Penolakan penggunaan aplikasi yang sudah ada dan penekanan pada kustomisasi menegaskan pentingnya memiliki solusi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik toko. Aplikasi POS yang dirancang harus memberikan fleksibilitas untuk disesuaikan dengan proses operasional dan perubahan yang mungkin terjadi di kemudian hari.



Gambar 3. 2 Proses Penyusunan Laporan Penjualan

Hasil Analisis Sistem yang Berjalan:

Analisis sistem yang berjalan di Warung Daun Cau, terdapat beberapa temuan penting yang memengaruhi efisiensi dan produktivitas operasional. Beberapa aspek utama hasil analisis melibatkan proses pemesanan, pengelolaan pesanan, dan pembayaran, serta dampaknya terhadap waktu, kinerja manusia, dan efisiensi operasional. Berikut adalah beberapa poin kunci hasil analisis:

Proses Pemesanan menggunakan catatan kertas :

Pemesanan menu saat ini dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas menu yang tercetak. Proses ini memakan waktu yang signifikan terutama saat pelanggan memesan hidangan dengan variasi yang beragam.

Kesalahan Manusia dan Ketidakakuratan:

Pencatatan menggunakan kertas rentan terhadap kesalahan manusiawi, seperti kesalahan pengetikan atau perhitungan. Ketidakakuratan data dapat menyebabkan masalah dalam pengelolaan pesanan, pembayaran, dan pelaporan.

Efisiensi Operasional Terhambat:

Metode manual menghambat efisiensi operasional warung makan dan memperlambat pelayanan kepada pelanggan. Karyawan terkadang kesulitan mengelola pesanan yang berlangsung secara simultan, memperlambat alur kerja.

Dampak Terhadap Manajemen:

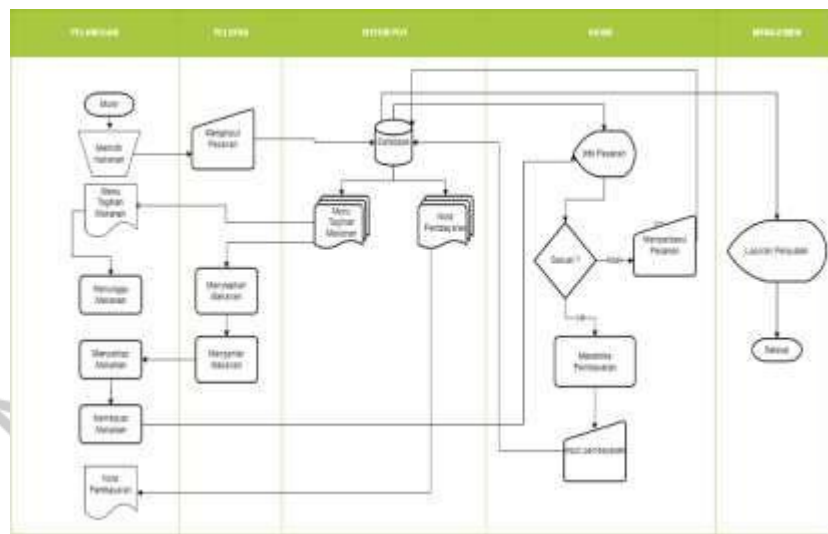
Manajemen kesulitan mengakses informasi penjualan dan statistik data dengan cepat. Laporan penjualan yang disusun secara manual memerlukan waktu dan upaya yang cukup besar.

Tingginya Biaya Implementasi Sistem Tersebar:

Sistem POS yang tersedia saat ini mahal untuk diimplementasikan di Warung Daun Cau. Sistem yang ada belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan warung dan tidak memungkinkan penyesuaian yang optimal. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan manusiawi, dan memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada manajemen. Oleh karena itu, penulis merencanakan untuk mengembangkan Sistem Informasi POS berbasis web yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Warung Daun Cau.

3.2.2 Sistem Yang Diusulkan

Berikut *flowchat* yang di usulkan :



Gambar 3. 3 Flowchart yang diusulkan

Sistem yang diusulkan nantinya akan mengganti semua proses manual yang mana akan mempercepat proses pelayanan, pembayaran di kasir serta secara otomatis akan membuat laporan penjualan.

3.3 Analisis Kebutuhan

3.3.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berisi proses-proses atau layanan-layanan yang harus disediakan oleh sistem. Dalam penelitian ini, kebutuhan fungsional dari sistem yang dirancang adalah sebagai berikut:

Elisitasi Tahap 1
Analisis kebutuhan Fungsional

1	Menampilkan Logo
2	Diakses secara online
3	Dapat mengelola penjualan
4	Dapat menampilkan laporan penjualan
5	Dapat sinkron dengan gojek
6	Dapat sinkron dengan grab
7	Dapat mengelola data karyawan
8	User punya hak akses yang berbeda (Login)
9	Dapat mengelola transaksi
10	Dapat mengelola menu
11	Dapat mengelola proses pembayaran

Elisitasi Tahap 2

Analisis kebutuhan Fungsional

		M	D	I
1	Menampilkan Logo		v	
2	Diakses secara online	v		
3	Dapat mengelola penjualan	v		
4	Dapat menampilkan laporan penjualan	v		
5	Dapat sinkron dengan gojek			v
6	Dapat sinkron dengan grab			v
7	Dapat mengelola data karyawan			v
8	User punya hak akses yang berbeda (Login)	v		
9	Dapat mengelola transaksi	v		
10	Dapat mengelola menu	v		
11	Dapat mengelola proses pembayaran	v		

Final Draft Elisitasi

Elisitasi Tahap 1

Analisis kebutuhan Fungsional

1	Diakses secara online
2	Dapat mengelola penjualan
3	Dapat menampilkan laporan penjualan
4	User punya hak akses yang berbeda (Login)
5	Dapat mengelola transaksi
6	Dapat mengelola menu
7	Dapat mengelola proses pembayaran

3.3.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non-fungsional sistem meliputi tipe sistem berbasis web keamanan data dan antarmuka pengguna yang mudah dipahami. Dengan memahami kebutuhan dan kendala yang ada dalam operasional Warung Daun Cau pengembangan Sistem Informasi POS yang diusulkan diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas toko.

Elisitasi Tahap 1

Analisis kebutuhan Non-Fungsional

1	Memiliki tampilan menarik
2	Data aman
3	Tampilan user friendly

Elisitasi Tahap 2

Analisis kebutuhan Non-Fungsional

		M	D	I
1	Memiliki tampilan menarik	v		
2	Data aman	v		
3	Tampilan user friendly		v	

Final Draft Elisitasi

Analisis kebutuhan Non-Fungsional

1	Memiliki tampilan menarik
2	Data aman
3	Tampilan user friendly